



Ajakan dari Bilik Doa



Berdoa Sukar, Berdoa yang benar Sukar ... Apalagi?

Tahukah anda bahwa salah satu penyebab mengapa orang enggan membawa persoalannya kepada Tuhan lewat doa? Mungkin ada yang menduga bahwa doanya tidak kunjung dikabulkan! Spekulasi lain adalah karena orang itu sudah hambar imannya. Barangkali masih ada dugaan-2 yang bisa dibawa kepermukaan.

Murid-2 pernah berkata kepada Yesus, ajari kami berdoa. Sebuah ungkapan pendek yang menuntut penjelasan yang sangat panjang. Atau yang dengan sederhana bisa disimpulkan bahwa mereka juga bingung bagaimana harus berdoa—karena mereka tidak tahu isi doa apa yang berkenan; sikap doa atau bahasa doa yang bagaimana yang berkenan dalam perbandingan dengan doa orang Parisi. Pendek kata, ternyata ada yang merasakan bahwa BERDOA itu sangat sukar dilakukan, apalagi bagi yang sedang menghadapi pergumulan yang sangat berat.

Bagi orang yang demikian, doa bukan meringankan beban, namun menambah beban, sebab yang bersangkutan, disamping sudah menanggung beban hidupnya sendiri, kini harus menanggung beban MENTAL, bagaimana kalau ia salah berdoa dan doanya tidak dikabulkan. Tanggungan yang bersangkutan menjadi semakin berat ketika ada yang mencela bahwa 'anda salah berdoa' atau 'sikap doa anda tidak tepat' atau bahasa doa anda tidak memperlihatkan ungkapan iman yang alkitabiah, dlsb.

Akhirnya sampailah pada keluhan, "berdoa saja sudah sukar, apalagi berdoa dengan benar sesuai dengan ajaran Alkitab. Belum lagi ada tuntutan bahwa doa anda harus sesuai dengan kehendak Allah."

Ketika mencoba menempatkan diri pada posisi orang yang bingung bagaimana ia harus berdoa, dari dasar hati ini muncul sebuah letupan pertanyaan: "Tuhan, mana yang lebih sukar: *mendekati Engkau lewat doa, atau berdoa yang memenuhi persyaratan theogis.*" Memang ada orang yang salah berdoa, mungkin motivasinya, mungkin juga alasan lain. Namun demikian, tidak perlu kita merasa takut, enggan berdoa karena kuatir, ucapan kita bisa mempengaruhi hasil doa yang diinginkan. **Janganlah Teori Berdoa menjadi Torat Baru dalam ber-**

Allah itu Bapa kita dan kita ini anakNya, marilah kita datang kepadaNya dengan tanpa ragu. Ia tahu isi hati kita—BGA



CHURCH BULLETIN

22900 Saticoy St. West Hills, CA 91304

Tel. (818) 888-8910. Email: info@gbila.org

Senior Pastor: Rev. B.G. Adinata

WEEKLY BULLETIN

DATE: 03/27/2011

PERSEMBAHAN

Persembahan dalam Kebaktian minggu lalu berjumlah \$1295.00

Building Project

Project Pembuatan Tembok Terpenuhi. Dana yang masuk minggu lalu: \$ 540.00

Pavement Project dan Penutupan Pool. Dana yang dibutuhkan sekitar \$ 40,000.00

DOA

Kami mengajak segenap jemaat untuk hadir dalam ibadah doa yang diadakan setiap hari Selasa, jam 8.00pm.

BIBLE STUDY

Bible Study diadakan setiap hari Jumat, jam 8.00pm. Jangan lupa membaca materi yang disiapkan.

NEXT SUNDAY

Kebaktian Minggu Depan akan dilayani oleh:

Song Leader:

Handoyo S.

Preacher:

Pdt. BG Adinata

"Jaga diri, pelihara hati, hormati Tuhan."



DAVINCI CODE CONSPIRACY

Siapa Yang Bias Gender?

Brown menyatakan salah satu motif Konstantin melarang tulisan Gnostik adalah keinginan untuk menindas perempuan dalam gereja. Ironisnya, justru Injil Gnostik Thomas yang merendahkan martabat perempuan. Injil menyimpulkan (katanya mengutip Petrus) dengan pernyataan yang mengagetkan, "Biarkan Maria pergi dari kita, karena perempuan tidak pantas bagi kehidupan." (114). Kemudian Yesus disebutkan mengatakan kepada Petrus bahwa dia akan mengubah Maria jadi laki-laki sehingga dia bisa memasuki kerajaan surga. Baca: perempuan lebih rendah. Dengan sentimen seperti itu diperlihatkan, sangat sukar untuk meyakinkan bahwa tulisan Gnostik sebagai dasar dari perjuangan pembebasan perempuan. Dengan kontras yang jelas, Yesus di Injil (Kitab Suci) selalu memperlakukan perempuan dengan menjunjung harga dirinya dan hormat. Ayat revolusioner seperti ini ditemukan dalam Perjanjian Baru dan jadi dasar dari upaya peningkatan status perempuan: "Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba, atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus." (Galatia 3:28). Penulis Misterius Ketika membahas injil Gnostik, sama seperti setiap buku yang menyanggah nama karakter Perjanjian Baru, Injil Filipus, Injil Petrus, Injil Maria, Injil Yudas, dan seterusnya. (Terdengar seperti kumpulan panggilan dengan pemikiran sempit) Ini adalah kuku-buku dimana teori konspirasi seperti The Da Vinci Code mendasarkan dirinya. Tapi apakah mereka pernah menuliskan siapa penulisnya? Injil Gnostik ditulis sekitar 110 - 300 tahun setelah Kristus, dan tidak ada ahli yang

kredibel percaya ada salah satu buku yang menuliskan penulisnya. Dalam buku, yang membahas secara menyeluruh, James M. Robinson, berjudul *The Nag Hammadi Library*, kita pelajari injil Gnostik ditulis oleh 'penulis anonim dan tidak saling berhubungan'. Dr. Darrell L. Bock, pengajar studi Perjanjian Baru di Dallas Theological Seminary, menulis, "Material, yang banyak ini, adalah generasi-generasi yang keluar dari dasar-dasar iman Kristen, ini poin vital untuk diingat ketika meneliti isinya." [13] Ahli Perjanjian Baru Norman Geisler berkomentar atas dua tulisan Gnostik, Injil Petrus dan Perbuatan Yohanes (Tulisan Gnostik ini tidak terkait dengan buku-buku Perjanjian Baru yang ditulis oleh Yohanes dan Petrus); "Tulisan Gnostik tidak ditulis oleh para rasul, tapi oleh orang pada abad ke dua (dan setelahnya) seakan-akan menggunakan otoritas kerasulan untuk mengajukan pengajaran mereka sendiri. Hari ini, kita menyebutnya sebagai penipuan dan penjiplakkan."

Injil Gnostik bukanlah catatan historis kehidupan Yesus tapi sebagian besar berisi mistis, diselimuti misteri, tidak mengindahkan detail historis seperti nama-nama, tempat, dan peristiwa. Ini sangat kontras dengan Injil Perjanjian Baru, yang berisi banyak sekali fakta historis tentang kehidupan Yesus, pelayananNya, dan firmanNya. Nyonya Yesus Bagian paling menarik dari konspirasi Da Vinci adalah pernyataan bahwa Yesus dan Maria Magdalena diam-diam menikah dan punya anak, yang menurunkan keturunan. Karena itu, rahim Maria Magdalena, yang ada anak Yesus, digambarkan di buku sebagai 'Holy Grail', rahasia yang dijaga sangat ketat oleh organisasi Katolik dengan nama 'Priory of Sion'. Sir Isaac Newton, Botticelli, Victor Hugo, dan Leonardo Da Vinci disebutkan sebagai anggotanya. Romantika. Skandal. Intrik. Bahan sangat bagus bagi teori konspirasi. Tapi apa benar? Lihat apa yang dikatakan para pakar.

Artikel di majalah Newsweek menyimpulkan pendapat para ahli, teori Yesus dan Maria Magdalena menikah diam-diam tidak punya dasar sejarah. [15] Cerita yang disodorkan *The Da Vinci Code* dibangun hanya berdasarkan satu ayat di Injil Filipus yang mengindikasikan Yesus dan Maria Magdalena 'berteman'. Dalam buku, Teabing membangun kasus dengan argumen kata 'berteman' (koinonos) bisa berarti 'pasangan'. Tapi teori Teabing tidak diterima oleh para ahli. Juga ada satu ayat di Injil Filipus yang menyatakan Yesus mencium Maria. Menyambut teman dengan ciuman sudah biasa dilakukan di abad pertama, dan tidak punya konotasi seksual. Tapi meski interpretasi *The Da Vinci Code* benar, tidak ada dokumen historis yang mengkonfirmasi teori itu. Juga karena Injil Filipus ditulis sekitar 150 - 220 tahun setelah Yesus oleh penulis tak diketahui, pernyataannya mengenai Yesus tidak bisa diandalkan secara historis.

Mungkin Gnostik (para penganut Gnostik) merasa Perjanjian Baru sedikit malu-malu mengungkapkan romantika dan memutuskan menambahkan bumbu itu sedikit. Apapun alasannya, ayat yang terisolasi dan tidak jelas ini, ditulis dua abad setelah Yesus dan tidak kuat untuk dijadikan dasar sebuah teori konspirasi. Menarik di baca, mungkin, tapi jelas bukan sejarah. Bagaimana tentang 'Holy Grail dan the Priory of Sion', tulisan fiksi Brown kembali mendistorsi sejarah. Legenda 'Holy Grail' diperkirakan adalah gelas Yesus pada saat makan malam terakhir (malam sebelum penyaliban) dan tidak ada kaitan apapun dengan Maria Magdalena. Dan Leonardo da Vinci tidak pernah tahu tentang 'Priory of Sion', karena organisasi ini belum dibentuk sampai tahun 1956, 437 tahun setelah kematiannya. Kembali, fiksi menarik, tapi kebohongan sejarah.

Dokumen Rahasia Tapi bagaimana dengan pengungkapan Teabing bahwa ada 'ribuan dokumen rahasia' yang membuktikan KeKristenan itu kebohongan. Apakah ini benar? Jika ada dokumen-dokumen seperti itu, para ahli penentang KeKristenan akan langsung melahapnya. Tulisan-tulisan pemalsuan yang ditolak oleh gereja mula-mula karena pandangan sesatnya bukanlah rahasia, sudah dikenal selama lebih dari satu abad. Tidak ada kejutan disini. Mereka tidak pernah dipertimbangkan sebagai bagian tulisan otentik para rasul.

Dan jika Brown (Teabing) mengambil referensi catatan-catatan yang tidak jelas asalnya atau injil-injil yang belum jadi, hal ini akan membuat cerita jadi hambar. Tulisan-tulisan ini bukan rahasia, apalagi tulisan itu tidak menentang KeKristenan. Ahli Perjanjian Baru Raymond Brown mengatakan Injil Gnostik, "Kami pelajari tidak ada fakta baru, yang bisa diverifikasi, tentang sejarah pelayanan Yesus, dan hanya ada beberapa pernyataan yang mungkin berasal dari Yesus."

Tidak seperti injil-injil Gnostik, yang penulisnya tidak dikenal dan bukan saksi mata, Perjanjian Baru, yang kita miliki sekarang, telah melewati banyak ujian keotentikan. (Klik untuk membaca *Jesus.doc*) Kontras sangat mengejutkan bagi mereka yang mendesakkan teori-teori konspirasi. Sejarahwan Perjanjian Baru F. F. Bruce menulis: "Tidak ada literatur kuno di dunia yang memiliki kekayaan teksual, dalam kondisi baik, seperti Perjanjian Baru." Ahli Perjanjian Baru Bruce Metzger mengungkapkan kenapa Injil Thomas tidak diterima oleh gereja mula-mula: "Tidak benar untuk menyatakan Injil Thomas dikeluarkan oleh sebagian dewan: hal benar untuk melihatnya, Injil Thomas itu sendiri mengeluarkan dirinya sendiri! Injil tidak mempunyai harmoni dengan testimoni lain tentang Yesus sehingga orang Kristen mula-mula menerimanya untuk bisa dipercaya."

Putusan Sejarah

Jadi, apa yang kita simpulkan berkaitan dengan berbagai teori konspirasi mengenai Yesus Kristus? Karen King, dosen sejarah di Harvard, telah menulis beberapa buku mengenai injil Gnostik, termasuk Injil Maria Magdalena dan Apa itu Gnostikisme? King, meskipun dia membela dengan keras pengajaran Gnostik, menyimpulkan, "Pernyataan-pernyataan mengenai teori konspirasi --- semuanya adalah ide-ide marginal saja dan tidak punya dasar sejarah." Meski tidak ada bukti sejarah, teori konspirasi terus menjual jutaan buku dan membuat rekor 'box office'. Para ahli dibidang yang berkaitan, sejumlah orang Kristen dan mereka yang tidak punya keimanan, telah mempertanyakan klaim 'The Da Vinci Code'. Namun, mereka yang mudah terombang-ambing tetap merenung, apa ada sesuatu di sana? Wartawan televisi, yang mendapat beberapa penghargaan, Frank Sesno, bertanya kepada panel para ahli sejarah mengenai ketertarikan orang dengan teori-teori konspirasi. Professor Stanley Kutler dari University of Wisconsin menjawab, "Kita suka sekali misteri--- tapi yang lebih kita sukai adalah konspirasi." Jadi jika anda ingin membaca teori konspirasi, yang sangat menarik, tentang Yesus, novel Dan Brown, *The Da Vinci Code*, mungkin akan memuaskan anda. Tapi kalau anda ingin membaca catatan yang sejati tentang Yesus Kristus, maka Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes akan membawa anda kepada apa yang dilihat, didengar, dan ditulis para saksi mata. Siapa yang anda lebih percayai?

Apakah Yesus Benar-Benar Bangkit Dari Kematian?

Pertanyaan terbesar masa kini adalah, "Siapa sebenarnya Yesus Kristus? Apakah dia hanya seorang luar biasa, atau dia ALLAH dalam daging, seperti dipercayai oleh para muridNya Paulus, Johannes, dan yang lainnya. Para saksi mata, bagi Yesus Kristus, berbicara dan bertindak sepertinya mereka percaya Dia bangkit secara fisik dari kematian setelah penyalibannya. Jika mereka salah maka KeKristenan didirikan diatas kebohongan. Tapi jika mereka benar, mujizat seperti itu secara memperkuat semua yang Yesus katakan mengenai ALLAH, diriNya, dan kita. Tapi apakah kita percaya pada kebangkitan Yesus hanya dengan iman saja, tapi apakah ada bukti historis yang kuat? Beberapa ahli skeptis mulai meneliti catatan historis untuk membuktikan bahwa catatan kebangkitan itu salah. Apa yang mereka temukan?

Click disini: <http://y-jesus.org/indonesian/wwwj/6-apakah-yesus-benar-benar-bangkit-dari-kematian/>
(www.JesusOnline.com)